



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



18 MEI 2024

1. [HOAKS] Penerima Vaksin Covid-19 MRNA akan Meninggal dalam 3 atau 5 Tahun



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa penerima vaksin Covid-19 mRNA akan meninggal dalam 3 atau 5 tahun. Postingan itu merujuk pada pernyataan Dr. Dolores Cahill. Faktanya, klaim dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tempo.co, berdasarkan hasil penelusuran, tangkapan layar yang disertakan dalam postingan tersebut berasal dari artikel berjudul "Ilmuwan Terkemuka: Semua Orang yang Telah Divaksin akan Meninggal Dunia dalam Tiga Sampai Lima Tahun" yang tayang di laman slaynews.com pada 1 Mei 2024. Artikel tersebut mengatakan Cahill mengeluarkan peringatan bahwa setiap orang yang mendapat vaksinasi Covid-19 berbasis mRNA akan meninggal dalam 3 sampai 5 tahun. Namun, dalam artikel tersebut, Cahill tidak menyertakan penelitian atau sumber informasi yang relevan sebagai dasar klaimnya. Mengutip dari factcheck.org, Direktur Pusat Biodesain untuk Imunoterapi, Vaksin, dan Viroterapi di Arizona State University, Grant McFadden, menyatakan bahwa catatan keamanan vaksin mRNA sangat baik. Tidak ada bukti ilmiah yang mendukung prediksi bahwa vaksin tersebut akan menyebabkan komplikasi hingga kematian.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/56822/hoaks-penerima-vaksin-covid-19-mrna-akan-meninggal-dalam-3-atau-5-tahun/0/laporan_isu_hoaks



18 MEI 2024

2. [HOAKS] PERNIKAHAN SESAMA JENIS DI KABUPATEN WONOSOBO



Penjelasan :

Video Klarifikasi Beredarnya Konten Video Hoax dengan Narasi "PERNIKAHAN SESAMA JENIS DI KABUPATEN WONOSOBO"

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo menyatakan dengan tegas bahwa Video dengan Narasi yang beredar TIDAK SESUAI DENGAN KEJADIAN ASLI.

#bijakbersosmed #hoax #wonosobo #kemenagwonosobo

Sumber :

https://www.instagram.com/kemenag_wonosobo/reel/C7EBt2wK7A7/

3. **[HOAKS] Mendapat Vaksin Covid-19 Sebanyak Empat Kali akan Meruntuhkan Sistem Kekebalan Tubuh**



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial berisi narasi yang mengeklaim bahwa melakukan vaksinasi Covid-19 sebanyak empat kali atau lebih akan meruntuhkan sistem kekebalan tubuh. Faktanya, dilansir dari kompas.com, klaim yang menyebutkan bahwa mendapat vaksin Covid-19 sebanyak empat kali akan meruntuhkan sistem kekebalan tubuh adalah keliru. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Kesehatan telah resmi merekomendasikan vaksin booster kedua atau vaksin dosis keempat Covid-19 untuk mencegah kenaikan kasus akibat ancaman varian baru. Lebih lanjut, data imunogenisitas dari hasil pengamatan uji klinik menunjukkan, vaksin booster membantu meningkatkan titer antibodi dan memperpanjang perlindungan.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/56575/hoaks-mendapat-vaksin-covid-19-sebanyak-empat-kali-akan-meruntuhkan-sistem-kekebalan-tubuh/0/laporan_isu_hoaks

4. [HOAKS] Gaji Ke 13 PNS akan Dihentikan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim bahwa gaji ke 13 untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) akan dihentikan. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi tersebut tidak tepat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2024, pemerintah memberikan tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 kepada aparatur negara, pensiunan, penerima pensiun, dan penerima tunjangan. Merujuk pada peraturan tersebut terdapat golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak menerima gaji Ke-13, yaitu PNS yang sedang cuti dan PNS yang diberikan tugas baik dalam maupun luar negeri. Dikutip dari laman Kementerian Keuangan djp.kemenkeu.go.id, penyaluran gaji ke-13 akan dilaksanakan mulai Juni 2024. Anggaran tersebut telah teralokasi dalam APBN dan APBD Tahun Anggaran 2024.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/56612/hoaks-gaji-ke-13-pns-akan-dihentikan/0/laporan_isu_hoaks

<https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/berita/siaran-pers/4257-siaran-pers-pemerintah-terbitkan-pp-thr-dan-gaji-ke-13-tahun-2024.html>

7 MEI 2024

5. [HOAKS] WA mengatasnamakan Sekda Sragen



Penjelasan :

Sugeng ndalu #SedulurSragen 🤝

Mau ngingetin nih untuk selalu waspada dari semua penipuan, apalagi yg berkedok penggalangan dana atau menawarkan sesuatu mengatasnamakan Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah serta pejabat yg ada di pemda ya Sob !

Ingat! Selalu kroscek dahulu jika ada Nomor gak jelas di WA kamu, jangan sampai kamu tertipu!

#PEMKABSRAGEN #DiskominfoSragen #BanggaSragen #Sragen
#MbakYuniSelaluDihati #HOAX #penipuan #278Sragen #SragenTangguh
#HariJadi278Sragen#HariJadiSragen

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/C6JbEvXPNY-/?igsh=MXgyanJqZnh5NnVvYQ%3D%3D>

7 MEI 2024

6. [HOAKS] Peralite Sudah Tidak Tersedia di SPBU Pertamina



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina tidak lagi menjual Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Peralite. Dalam unggahan tersebut disebutkan bahwa SPBU 34.132.09 tersebut sudah tidak lagi menjual Peralite dan akan digantikan dengan Pertamina Green. Faktanya, unggahan tentang BBM jenis Peralite yang akan diganti dengan Pertamina Green tidak benar. Dilansir dari kompas.com, SPBU 34.132.09 merupakan salah satu outlet Pertamina yang menyediakan Pertamina Green. Irto Ginting, selaku Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, menyampaikan bahwa SPBU 34.132.09 masih menjual Peralite.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/56357/hoaks-peralite-sudah-tidak-tersedia-di-spbu-pertamina/0/laporan_isu_hoaks

7. [HOAKS] Pfizer Meminta Maaf karena Promosi Vaksin Covid-19 Ilegal



Penjelasan :

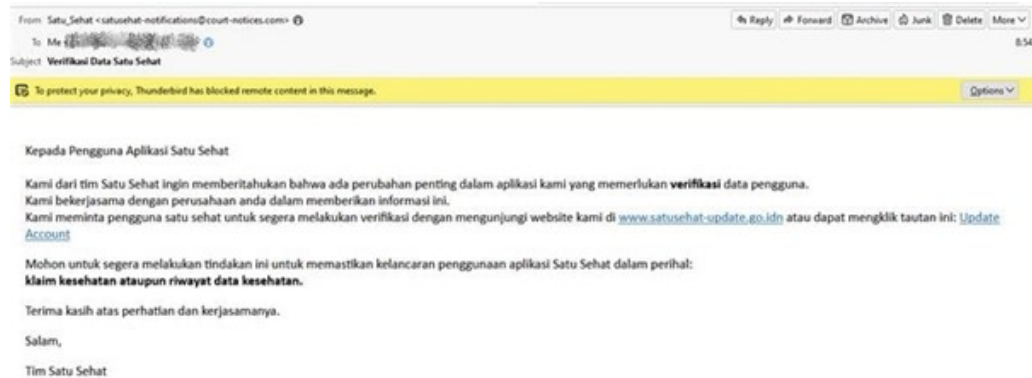
Beredar informasi di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim perusahaan produsen obat medis asal Amerika Serikat, Pfizer, melayangkan permintaan maaf karena mempromosikan vaksin Covid-19 tanpa izin dan data keamanan. Faktanya, dilansir dari kompas.com, Pfizer dan BioNTech telah melakukan serangkaian uji klinis yang menunjukkan vaksin Covid-19 yang mereka kembangkan 95,3 persen efektif. Melalui situs resminya pfizer.com, Pfizer juga menyatakan bahwa data keamanan dari studi Fase 3 juga telah dikumpulkan dari lebih dari 12.000 peserta yang divaksinasi yang ditindaklanjuti enam bulan setelah dosis kedua, yang menunjukkan keamanan dan tingkat toleransi yang baik.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/56353/hoaks-pfizer-meminta-maaf-karena-promosi-vaksin-covid-19-ilegal/0/laporan_isu_hoaks

.. MEI 2024

8. [HOAKS] Email Phishing Mengatasnamakan SATUSEHAT



Penjelasan :

Staf Ahli Bidang Teknologi Kesehatan sekaligus Chief of Digital Transformation Office (DTO) Kemenkes RI menjelaskan, setiap situs web (website) maupun email yang terafiliasi resmi dengan Kemenkes RI hanya menggunakan domain kemkes.go.id. Sementara itu, akun media sosial resmi, baik WhatsApp, Instagram, maupun X, memiliki tanda verifikasi dengan tanda centang di tiap profilnya. Dari laporan yang diterima, tautan phishing tersebut dikirim melalui email yang tidak menggunakan domain kemkes.go.id ke sejumlah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Tautan phishing itu berisi permintaan verifikasi data kesehatan pada SATUSEHAT. Pihaknya mengingatkan masyarakat untuk selalu teliti dan memperhatikan asal akun pengirim pesan. Adapun, informasi resmi terkait SATUSEHAT dapat diakses melalui kanal satusihat.kemkes.go.id.

Sumber :

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240430/5645386/waspada-email-phishing-mengatasnamakan-satusihat/>

2 MEI 2024

9. [HOAKS] Surat Pemberitahuan Penyelidikan KPK di Kabupaten Boyolali



Penjelasan :

Beredar sebuah surat pemberitahuan penyidikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Kabupaten Boyolali. Adapun surat tertanggal 9 Januari 2024 mencantumkan nama dan tanda tangan mengatasnamakan Direktur Penyidikan KPK. Faktanya, surat pemberitahuan penyelidikan KPK di Kabupaten Boyolali tersebut adalah hoaks. Dilansir dari portal.humas.polri.go.id, Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara (Jubir) KPK Ali Fikri menyampaikan, bahwa surat tersebut merupakan rekayasa dan tidak benar. Ali Fikri mengimbau masyarakat untuk tidak terprovokasi dan waspada terhadap informasi semacam ini yang mengatasnamakan KPK. Apabila masyarakat menemukan informasi serupa, dapat melaporkan ke call center KPK 198 atau ke pihak kepolisian setempat.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/56220/hoaks-surat-pemberitahuan-penyelidikan-kpk-di-kabupaten-boyolali/0/laporan_isu_hoaks